

Nama : Riza Nafisah Salsabila Wijaya
NPM : 2113053048
Class : 4F
Mata Kuliah : PKN SD

KUIS

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab :

- a. Pendidikan Agama

Pendidikan agama membahas tentang nilai-nilai dan moralitas yang berkaitan dengan keyakinan agama. Dalam mata pelajaran ini, konsep nilai, moral, dan norma seringkali dikaitkan dengan tema etika dan moral, seperti kewajiban beribadah, toleransi, sikap saling menghargai, dan lain sebagainya.

- b. Sosiologi

Sosiologi membahas tentang interaksi sosial dan hubungan antarindividu dalam masyarakat. Dalam mata pelajaran ini, konsep nilai, moral, dan norma seringkali dikaitkan dengan tema kebudayaan dan sosialisasi, seperti nilai-nilai budaya yang dijunjung tinggi, norma-norma sosial dalam masyarakat, dan pengaruh sosialisasi terhadap perkembangan nilai dan moralitas individu.

- c. Sejarah

Sejarah membahas tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu dan pengaruhnya terhadap perkembangan manusia. Dalam mata pelajaran ini, konsep nilai, moral, dan norma seringkali dikaitkan dengan tema etika dan moral dalam konteks sejarah, seperti nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku pada masa lalu, perubahan nilai dan moralitas seiring perkembangan waktu, dan lain sebagainya.

- d. Bahasa dan Sastra

Bahasa dan sastra membahas tentang penggunaan bahasa dan karya sastra sebagai media komunikasi. Dalam mata pelajaran ini, konsep nilai, moral, dan norma seringkali dikaitkan dengan tema kebahasaan dan kebudayaan, seperti nilai-nilai yang tercermin dalam karya sastra, penggunaan bahasa yang sopan dan santun, dan pengaruh budaya terhadap bahasa dan sastra.

- e. Ekonomi

Ekonomi membahas tentang produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Dalam mata pelajaran ini, konsep nilai, moral, dan norma seringkali dikaitkan dengan tema etika bisnis, seperti tanggung jawab sosial perusahaan, integritas dalam berbisnis, dan lain sebagainya.

2. Jelaskan teori behavioristik, konstruktivisme, kognitif dan humanistik?

Jawab :

a. Teori Behavioristik

Teori behavioristik berfokus pada studi perilaku manusia yang terlihat dan dapat diukur secara objektif. Menurut teori ini, perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan dan stimulus yang ada di sekitarnya. Proses belajar manusia dipandang sebagai akumulasi respons yang diberikan pada stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Pendekatan behavioristik sering digunakan dalam pembelajaran dengan memberikan penguatan positif atau negatif pada perilaku yang diinginkan atau tidak diinginkan. Contohnya, memberikan hadiah atau hukuman pada siswa berdasarkan perilaku mereka dalam kelas.

b. Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme menekankan pentingnya peran individu dalam mengkonstruksi pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri dari dunia sekitar. Menurut teori ini, pembelajaran bukanlah sekadar menyerap informasi dari lingkungan, tetapi juga melibatkan konstruksi makna dan pemahaman yang dibangun oleh individu. Guru berperan sebagai fasilitator untuk membantu siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman belajar yang aktif dan reflektif.

c. Teori Kognitif

Teori kognitif menekankan pentingnya pemrosesan informasi oleh otak dan bagaimana hal itu mempengaruhi pembelajaran dan pengambilan keputusan. Menurut teori ini, individu memproses informasi dari lingkungan melalui struktur kognitif mereka, yang terdiri dari kognisi, persepsi, memori, dan pemecahan masalah. Pendekatan kognitif sering digunakan dalam pembelajaran dengan memberikan tugas dan masalah yang menantang siswa untuk menggunakan pemikiran kritis dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.

d. Teori Humanistik

Teori humanistik menekankan pentingnya individu sebagai makhluk yang memiliki keinginan dan potensi untuk berkembang secara penuh. Menurut teori ini, pendidikan harus difokuskan pada pengembangan pribadi dan kemampuan siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri, motivasi, dan kemampuan untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Pendekatan humanistik sering digunakan dalam pembelajaran dengan memberikan kebebasan dan otonomi pada siswa untuk menentukan jalannya pembelajaran mereka sendiri.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab :

Teori yang cocok diterapkan di sekolah dasar, ialah teori konstruktivisme karena siswa di sekolah dasar sedang dalam proses membangun pemahaman dan konsep-konsep dasar dalam berbagai bidang seperti matematika, sains, sosial, bahasa, dan seni. Teori konstruktivisme menekankan pentingnya peran siswa dalam mengkonstruksi

pengetahuan mereka sendiri dan membangun makna dari pengalaman belajar yang mereka alami. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, siswa dapat membangun pemahaman mereka sendiri tentang konsep-konsep dasar melalui pengalaman belajar yang aktif, seperti melakukan eksperimen sederhana, mengamati fenomena alam, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, atau membuat proyek seni yang kreatif.

Selain itu, teori konstruktivisme juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, yang penting bagi siswa di sekolah dasar dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan. Dalam pembelajaran konstruktivis, guru berperan sebagai fasilitator dan mengarahkan siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui pertanyaan, diskusi, dan refleksi. Hal ini dapat membantu siswa membangun kepercayaan diri dan kemampuan untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.

4. Kelebihan dan kekurangannya, Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar ?

Jawab :

Kelebihan:

- a. Mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga memungkinkan mereka untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dan memperdalam pemahaman mereka melalui pengalaman belajar yang aktif dan refleksi diri.
- b. Memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan relevan bagi siswa, karena siswa dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman dan pengetahuan yang sudah ada dalam diri mereka sendiri.
- c. Mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, karena siswa dituntut untuk mempertanyakan dan menguji konsep-konsep dan gagasan yang mereka pelajari.
- d. Menghargai keragaman individual siswa, karena teori ini menekankan pentingnya perbedaan dalam pengalaman belajar dan cara-cara siswa membangun pemahaman mereka sendiri.

Kekurangan:

- a. Memerlukan waktu dan sumber daya yang cukup untuk memfasilitasi proses belajar konstruktivis yang efektif, sehingga dapat menjadi sulit untuk diterapkan dalam skala besar atau di lingkungan dengan sumber daya terbatas.
- b. Tidak semua siswa dapat menangkap dan membangun pengetahuan mereka sendiri dengan cara yang sama, sehingga siswa yang kurang terampil dalam belajar secara mandiri mungkin kesulitan dalam mengadopsi pendekatan konstruktivis.
- c. Tidak selalu efektif dalam mengajarkan konsep atau fakta-fakta tertentu yang memerlukan pemahaman yang akurat dan tepat, karena teori ini lebih berfokus pada pengembangan pemahaman yang lebih luas dan konseptual.

- d. Tidak mempertimbangkan faktor-faktor sosial, budaya, dan politik yang memengaruhi pengalaman belajar siswa, sehingga dapat gagal memperhatikan faktor-faktor luar yang dapat mempengaruhi cara siswa membangun pengetahuan mereka sendiri.

Skenerio Pembelajaran:

Teori : Teori kognitif

Kelas : VI (Enam)

Mata Pelajaran : PPKn

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Kurikulum : 2013

A. KOMPETENSI INTI

1. Memahami prinsip-prinsip demokrasi dalam sistem pemerintahan Indonesia
2. Mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. KOMPETENSI DASAR

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	Membangun Pemahaman tentang Pemilu sebagai Wujud Demokrasi	1. Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi dalam sistem pemerintahan Indonesia. 2. Menjelaskan peran dan fungsi Pemilu dalam sistem demokrasi Indonesia. 3. Menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan memahami pemilu sebagai wujud demokrasi, anak-anak SD dapat memahami prinsip-prinsip dasar demokrasi dan mengembangkan sikap yang demokratis serta partisipasi politik yang aktif sejak dini. Hal ini akan membentuk karakter anak-anak sebagai warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya serta mampu menghargai perbedaan pendapat dalam masyarakat yang heterogen.

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	
Kegiatan Inti	1. Guru memperkenalkan konsep demokrasi dan menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi dalam sistem pemerintahan Indonesia. 2. Siswa diminta untuk membentuk kelompok diskusi dan mencari informasi tentang Pemilu dan peran serta fungsi Pemilu dalam sistem demokrasi Indonesia. Setelah selesai mencari informasi, siswa diminta untuk membuat poster tentang Pemilu dan prinsip-prinsip demokrasi yang terkait dengan Pemilu. Siswa mempresentasikan poster mereka dan guru membuka diskusi kelompok tentang peran dan fungsi Pemilu dalam sistem demokrasi Indonesia dan bagaimana prinsip-prinsip demokrasi tercermin dalam Pemilu. Setelah diskusi kelompok selesai, siswa diminta untuk mengembangkan ide-ide untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam keluarga atau di sekolah. Setiap kelompok mempresentasikan ide-ide mereka dan guru memberikan umpan balik tentang kekuatan dan kelemahan ide-ide tersebut.	
Kegiatan akhir	1. Guru mengevaluasi pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip demokrasi dan peran Pemilu dalam sistem demokrasi Indonesia melalui poster dan presentasi kelompok. 2. Guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang kekuatan dan kelemahan	

	mereka dalam memahami prinsip-prinsip demokrasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru memperhatikan perkembangan kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip demokrasi dalam aktivitas belajar berikutnya.	
Penutup	1. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang pembelajaran pada hari ini 2. Mengagendakan pekerjaan rumah. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	